BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. Bentuk pembinaan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di majelis ta'lim Irsyadul Khairot di antaranya adalah pengajian Al-qur'an, shalat berjamaah, dan kegiatan hari besar Islam yang terdiri dari Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad Saw, Hari Asyura, Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha. Karakter islami yang didapat dari adanya kegiatan keagamaan tersebut di antaranya adalah menjadikan pribadi yang qur'ani semulia al-qur'an, menjadikan al-qur'an sebagai pedoman hidupnya, menjadikan pribadi yang taat beribadah yang melaksanakan segala perintah-perintah Allah dan meneladani panutannya yaitu Rasulullah Saw.

A. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter Islami pada anak melalui kegiatan keagamaan majelis ta'lim Irsyadul Khairot Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah laut.

Menurut data yang penulis dapatkan di atas ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter Islami pada anak. Faktor pendukungnya yaitu 1) tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, 2) peran aktif dan keikhlasan guru dalam mengajar, 3) dukungan masyarakat sekitar. Sedangkan beberapa faktor

penghambatnya yaitu ada 1) pribadi anak, 2) teman bergaul, 3) orang tua, 4) lingkungan.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada pimpinan di majelis ta'lim Irsyadul Khairot, mengingat semakin maraknya kenakalan anak-anak yang tidak terkontrol mengakibatkan merosotnya karakter anak. Pelaksanaan kegiatan keagamaan menjadi salah satu upaya yang penting dilakukan dalam mengatasi problematika yang saat ini terjadi dikalangan anak-anak, sehingga dapat terbentuk karakter yang baik.
2. Diharapkan kepada pihak guru-guru di majelis ta'lim Irsyadul Khairot agar saling bekerja sama dalam meningkatkan pembinaan karakter anak, agar dapat memiliki akhlak yang mulia dan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt.
3. Diharapkan kepada anak-anak (jamaah) agar meniru kepribadian yang baik dari guru-gurunya dan membiasakan perilaku-perilaku baik sehingga kebaikan menjadi hal yang dilakukan tanpa paksaan dalam keseharian.